

PERKIRAAN JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	30 Juni – 14 Juli 2020
Perkiraan Tanggal Efektif	24 Juli 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum	27 – 29 Juli 2020
Perkiraan Tanggal Penutupan	30 Juli 2020
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	4 Agustus 2020
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi dan Sukuks Jjarah Secara Elektronik	4 Agustus 2020
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	5 Agustus 2020

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2020

A. PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I

NAMA OBLIGASI BERKELANJUTAN

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

JENIS OBLIGASI BERKELANJUTAN

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Yang menjadi bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang tidak dapat diilahkan atau dipertanggungjawabkan.

JUMLAH POKOK OBLIGASI BERKELANJUTAN

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp190.000.000.000,- (seratus sembilan puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) Seri Obligasi, dengan ketentuan jumlah Pokok Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwalimananan Obligasi Jumbuh Sukuks Jjarah tersebut dapat berkurang sebagaimana tercantum dalam perubahan Perjanjian Perwalimananan Obligasi dan/atau Sertifikat Jumbuh Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalimananan, dengan Status Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO OBLIGASI BERKELANJUTAN

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp190.000.000.000,- (seratus sembilan puluh miliar Rupiah) yang ditawarkan dan dijamin dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment), dan terdiri dari 3 (tiga) seri:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 4 Agustus 2023.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 4 Agustus 2023.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 4 Agustus 2027.

Pelunasan Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalimananan Obligasi.

JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut di bawah ini:

Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A (3 tahun)	Seri B (5 tahun)	Seri C (7 tahun)
1	4 November 2020	4 November 2020	4 November 2020
2	4 Februari 2021	4 Februari 2021	4 Februari 2021
3	4 Mei 2021	4 Mei 2021	4 Mei 2021
4	4 Agustus 2021	4 Agustus 2021	4 Agustus 2021
5	4 November 2021	4 November 2021	4 November 2021
6	4 Februari 2022	4 Februari 2022	4 Februari 2022
7	4 Mei 2022	4 Mei 2022	4 Mei 2022
8	4 Agustus 2022	4 Agustus 2022	4 Agustus 2022
9	4 November 2022	4 November 2022	4 November 2022
10	4 Februari 2023	4 Februari 2023	4 Februari 2023
11	4 Mei 2023	4 Mei 2023	4 Mei 2023
12	4 Agustus 2023	4 Agustus 2023	4 Agustus 2023
13	-	4 November 2023	4 November 2023
14	-	4 Februari 2024	4 Februari 2024
15	-	4 Mei 2024	4 Mei 2024
16	-	4 Agustus 2024	4 Agustus 2024
17	-	4 November 2024	4 November 2024
18	-	4 Februari 2025	4 Februari 2025
19	-	4 Mei 2025	4 Mei 2025
20	-	4 Agustus 2025	4 Agustus 2025
21	-	-	4 November 2025
22	-	-	4 Februari 2026
23	-	-	4 Mei 2026
24	-	-	4 Agustus 2026
25	-	-	4 November 2026
26	-	-	4 Februari 2027
27	-	-	4 Mei 2027
28	-	-	4 Agustus 2027

TATA CARA DAN TEMPAT PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwalimananan. Apabila saat pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan pada Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

JAMINAN OBLIGASI

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah yang yang oleh sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalimananan Obligasi dan Pengkangan Hutang, Perseroan berjanji akan memberikan jaminan kepada Pemegang Obligasi yang akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwalimananan Obligasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Benda Jaminan adalah:

- Aseset tetap berupa tanah berikut bangunan beserta sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut, yang ada dan yang akan ada dikemudian hari berada dan/atau diperoleh atas bidang tanah tersebut yang dapat dianggap sebagai benda jaminan dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama.
- Mesin-mesin dan peralatan milik Perseroan (yang berada diatas tanah dan bangunan tersebut pada huruf a di atas) dengan Jaminan Fidusia.

Nilai Benda Jaminan:

Nilai Jaminan sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Jaminan Pari Passu:

Jaminan yang diberikan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 11.1 Perjanjian Perwalimananan diprioritaskan secara pari passu guna menjamin kepentingan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuks Jjarah.

Membebanan dan Pengkangan Jaminan

Jaminan Hak Tanggungan Peringkat Pertama: Sesuai dengan ketentuan Pasal 11.2 Perjanjian Perwalimananan, PT Samator selaku Pemberi Jaminan wajib menandatangani Akta Pembebanan Hak Tanggungan (APH) selambat-lambatnya 30 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi pada Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang ditunjuk oleh Perseroan dengan persetujuan Wali Amanat.

Jaminan Fidusia:

Penandatanganan akta jaminan fidusia selambat-lambatnya pada tanggal yang sama dengan tanggal ditandatanganinya Akta Pembebanan Hak Tanggungan (APH) atas jaminan aset tetap.

HAK SENIORITAS HUTANG

Sebelum terbitnya hak tanggungan atas Jaminan sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalimananan Obligasi, Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalimananan Obligasi.

Pada saat diterbitkannya sertifikat hak tanggungan atas Jaminan sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalimananan Obligasi, Pemegang Obligasi mempunyai hak untuk didahulukan terhadap kreditor lainnya (hak preferen) dan Pemegang Obligasi mendapatkan hak untuk mengambil pelunasan Obligasi atas hasil eksekusi Jaminan tersebut sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalimananan dengan jumlah sebesar 50% (lima puluh persen) dari Pokok Obligasi, sedangkan sebesar 50% (lima puluh persen) dari Pokok Obligasi adalah paripassu dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEORAN

Sesuai dengan Perjanjian Perwalimananan Obligasi, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab I Prospektus Awal. Selain itu juga dijelaskan terkait peristiwa-peristiwa atau keadaan yang merupakan kelalaian (cidera janji) Perseroan.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai pembelian kembali diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimananan Obligasi, yang juga dijelaskan pada Bab I Prospektus Awal mengenai Keterangan Tentang Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPU)

RUPU dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimananan Mengenai RUPU diuraikan dalam Bab I Prospektus Awal mengenai Keterangan tentang Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menenerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada tanggal Pelunasan Pokok dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan nilai yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan harus membayar denda atas jumlah dana yang wajib dibayar. Jumlah denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat yang dihitung sejak dibayarnya dana tersebut atau menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan jumlah dana dan denda yang harus dibayar tersebut di atas dilunasi.
- Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalimananan secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengemukakan 1 (satu) suara dalam RUPU, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPU mempunyai hak untuk mengemukakan suaranya sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
- Pemegang Obligasi yang hadir secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI MASIH DAPAT DILengkapi DAN/ATAU DUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DIPADAI DJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERINA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAWA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk ("PERSEORAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan, Jasa Dan Industri Berbagi Macam Gas Untuk Industri Dan Gas Medis Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Gedung UGM – Samator Pendidikan Tower A Lantai 5-6

Jl. Dr. Saharjo No. 83, Manggarai Tebet, Jakarta Selatan 12850

Telp. (62) 21 83709111

Fax: (62) 21 83709111

Website: www.anekagas.com

E-mail: corsec@anekagas.com

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (Plant) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SESEBES Rp900.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) BAWHA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEORAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN: OBLIGASI BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2020 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES Rp190.000.000.000,- (SERATUS SEMBILAN PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

PENAWARAN UMUM SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SESEBES Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) BAWHA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEORAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN: SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2020 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES Rp190.000.000.000,- (SERATUS SEMBILAN PULUH MILIAR RUPIAH) ("SUKUK IJARAH")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan sebesar Rp,- (• Rupiah), ditawarkan dan dijamin dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment) dan terdiri dari 3 (tiga) seri:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 4 Agustus 2023.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 4 Agustus 2023.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu tanggal 4 Agustus 2027.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuks Ijarah. Sukuk Ijarah ini ditawarkan sebesar Rp,- (• Rupiah), ditawarkan dan dijamin dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment) dan terdiri dari 3 (tiga) seri:

Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp,- (• Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp,- (• Rupiah) atau Rp,- (• Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuks Ijarah Seri A. Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sisa Imbalan Ijarah secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah yaitu tanggal 4 Agustus 2023.

Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp,- (• Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp,- (• Rupiah) atau Rp,- (• Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuks Ijarah Seri B. Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sisa Imbalan Ijarah secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah yaitu tanggal 4 Agustus 2023.

Seri C : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp,- (• Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp,- (• Rupiah) atau Rp,- (• Rupiah) untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuks Ijarah Seri C. Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 November 2020 dan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Sisa Imbalan Ijarah secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) yang dilakukan pada tanggal pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah yaitu tanggal 4 Agustus 2027.

Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN: JAMINAN (I) ASSET TETAP BERUPA TANAH DAN BANGUNAN BERIKUT SARANA PELENGKAP LAINNYA YANG DIMILIKI OLEH PT SAMATOR YANG AKAN DIKAIT DENGAN HAK TANGGUNGAN PERINGKAT PERTAMA UTANG SERTIFIKAT HAK GUNA BANGUNAN ("SHGB") NO. 910KLOKERT0, DAN (II) MESIN-MESIN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEORAN YANG AKAN DIKAIT DENGAN FIDUSIA YANG BERADA DI ATAS TANAH SHGB NO. 910KLOKERT0, YANG KESELURUHAN NILAINYA MINIMAL SESEBES 50% DARI NILAI POKOK OBLIGASI. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITOR PERSEORAN LAINNYA SESUAI DENGAN PERUNTUKAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. SUKUK IJARAH INI DIJAMIN DENGAN: JAMINAN (I) ASSET TETAP BERUPA TANAH DAN BANGUNAN BERIKUT SARANA PELENGKAP LAINNYA YANG DIMILIKI OLEH PT SAMATOR YANG AKAN DIKAIT DENGAN HAK TANGGUNGAN PERINGKAT PERTAMA UTANG SHGB NO. 910KLOKERT0, DAN (II) MESIN-MESIN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEORAN YANG AKAN DIKAIT DENGAN FIDUSIA YANG BERADA DI ATAS TANAH SHGB NO. 910KLOKERT0, YANG KESELURUHAN NILAINYA MINIMAL SESEBES 50% DARI NILAI SISA IMBALAN IJARAH. HAK PEMEGANG SUKUK IJARAH PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITOR PERSEORAN LAINNYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. AKTA JAMINAN HAK TANGGUNGAN PERINGKAT PERTAMA DAN AKTA JAMINAN FIDUSIA AKAN DITANDATANGGANN SELAMBAT-LAMBATNYA 30 HARI KALENDER SEJAK TANGGAL EMISI. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DI LIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

PERSEORAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH DIUTUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH DIKURAIKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI BURSA EFEK DAN BAPU DAPAT DIKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PELAJUTAN. PERSEORAN BERTAHAP MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH TIDAK DAPAT DIKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIMANANAN OBLIGASISUKUK IJARAH DAN APABILA PERSEORAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRASTIA) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIMANANAN OBLIGASISUKUK IJARAH, KECUALI TELAH MEMPEROLEH SETUJUAN RUPORUPRSI. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH HANYA DAPAT DIKUKAN OLEH PERSEORAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH WAJIB DI LAPORKAN KEPADA OJK DAN/ATAU LAINNYA OLEH PERSEORAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH HARUS DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASISUKUK IJARAH. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DIKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DI LIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTANG YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEORAN ADALAH RISIKO KESINAMBUNGAN PASOKAN LISTRIK YANG AKAN BERDAMPAK TERHADAP STRUKTUR BIAYA DALAM KEGIATAN USAHA PERSEORAN, SEHINGGA AKAN BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS PERSEORAN DAN ANAK PERUSAHAAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KERANA TUAJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEORAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENEBITAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI, PERSEORAN TELAH MEMPEROLEH NILAI PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") UNTUK PROGRAM OBLIGASI BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II ANEKA GAS INDUSTRI A-(idn)

(Single A Minus)

PENCATATAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN INI AKAN DIKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

PT INDOPREMIER SEKURITAS

PT MANDIRI SEKURITAS

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

PENAWARAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2020

dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliannya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kemungkinan atau pernyataan model Pemertihan, mengukuhkan pemertihan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPU dengan melampirkan asli KTUR. Pemertihan tertulis dimaksud harus memuat secara yang diminta, dengan ketentuan setiap diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan pemertihan tertulis kepada Wali Amanat akan dibayarkan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencatatan pembelian oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

B. PENAWARAN UMUM SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II TAHAP I

NAMA SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN

Nama Sukuks Ijarah yang Ditawarkan Melalui Penawaran Umum Ini adalah Sukuks Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

JENIS SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN

Sukuks Ijarah ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuks Ijarah yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban pembayaran Imbalan Ijarah untuk kepentingan Pemegang Sukuks Ijarah. Sukuks Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuks Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuks Ijarah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuks Ijarah bagi Pemegang Sukuks Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Untuk melakukan penertiban Sukuks Ijarah, Perseroan dan Wali Amanat akan mengadakan akad-akad/perjanjian-perjanjian yang diperlukan untuk memenuhi transaksi ijarah atas Objek Ijarah. Objek Ijarah yang menjadi dasar Sukuks Ijarah memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal, tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, dan Perseroan menjamin, selama periode Sukuks Ijarah, yang menjadi dasar Sukuks Ijarah tersebut tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah Pasar Modal, berdasarkan:

- Acad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuks Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 tanggal 30 April 2020 diubah dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dan PT Bank Mega Tbk, sebagai wakil dari Pemegang Sukuks Ijarah.
- Acad Wakalah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuks Ijarah Berkelanjutan II

- a) Pelunasan pokok pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu Akta Perseutanjuaan Membuka Kredit Investasi 1 No. 15 tertanggal 18 Januari 2018.
- b) Sisaanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan.

dengan keterangan lebih lanjut yang dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini Perihal Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

PERNYATAAN UTANG				
------------------	--	--	--	--

Saldo liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 3.721.416 juta yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.938.711 juta dan Rp 1.782.705 juta.

Keterangan secara lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III dalam Prospektus Awal.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING				
--------------------------------	--	--	--	--

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari data yang dihitung berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh KAP PAU Hadwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan dan Rekan berdasarkan Standar/Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan pendapat tanpa modifikasi dalam laporannya Laporan No. 00167/3.035/AU.1/10/1192-2/1/2020 tertanggal 10 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Gideon, CPA.

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi LK sesuai S-101/04/2020 perihal Penerapan Penyalinan dan Pengungkapan Atas Informasi Keuangan Setelah Periode Tahun Buku. Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		31 Maret	
	2018	2019	2018	2020

ASET

Aset Lancar				
Kas dan setara kas	284.472	279.518	429.676	
Investasi jangka pendek	80.025	98.750	18.750	
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.194 juta pada tahun 2019 dan Rp 3.053 juta pada tahun 2018	345.266	349.734	360.126	
Pihak berelasi	83.822	61.878	59.634	
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	27.348	32.801	33.969	
Pihak berelasi	191.140	270.995	358.933	
Persewaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 juta pada tahun 2019 dan 2018	455.625	446.160	450.066	
Pajak dibayar dimuka	57	13	38	
Beban dibayar di muka, bagian lancar	9.611	11.270	31.328	
Utang muka pembelian				
Pihak ketiga	53.038	74.245	66.037	
Pihak berelasi	55.539	70.651	68.486	
Jumlah Aset Lancar	1.585.943	1.696.015	1.876.783	

Aset Tidak Lancar

Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	48.758	56.032	57.816	
Investasi pada perusahaan asosiasi			55.051	
Utang muka pembelian	55.051	55.051		
Piutang ketiga	29.091	29.091	29.091	
Piutang pajak	598	546	583	
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.630.309 juta pada tahun 2019 dan Rp 1.367.874 juta pada tahun 2018	4.835.210	5.092.495	5.079.686	
Aset tidak lancar lainnya	93.104	91.750	90.081	
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.061.812	5.324.965	5.312.308	
Jumlah Aset	6.647.755	7.020.980	7.189.091	

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	649.923	690.381	599.739	
Utang usaha				
Pihak ketiga	105.320	115.389	93.722	
Pihak berelasi	44.695	25.139	24.975	
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	38.803	56.952	36.378	
Pihak berelasi	30.031	23.370	14.755	
Utang pajak	22.179	29.106	37.246	
Beban yang masih harus dibayar	32.151	35.181	35.839	
Muka pelangan	10.012	19.510	13.026	
Jaminan pelanggan	34.380	38.603	37.260	
Utang dividen	-	3.303	3.303	
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	295.917	357.472	371.797	
Sewa pembiayaan	32.635	51.119	50.635	
Lembaga keuangan	1.794	1.280	1.139	
Obligasi	-	491.906	492.576	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.297.840	1.938.711	1.812.390	
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	54.244	68.718	69.875	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	1.287.361	995.658	1.280.142	
Sewa pembiayaan	86.593	132.521	119.779	
Lembaga keuangan	2.421	1.154	915	
Obligasi	702.723	501.514	501.944	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa - baik aset pembiayaan	15.510	19.888	18.310	
Liabilitas manfaat karyawan	53.271	63.252	65.849	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.202.123	1.782.705	2.056.814	
Jumlah Liabilitas	3.499.963	3.721.416	3.869.204	

Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				
Modal dasar - 9.200.000, modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.500,00 saham	1.533.330	1.533.330	1.533.330	
Tambahan modal disetor	30.760	35.517	35.929	
Selisik kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	17.600	
Saldo laba				
Dicadangkan	10.000	15.000	15.000	
Belum dicadangkan	241.589	327.593	364.564	
Komponen ekuitas lainnya	3.046.675	997.987	997.987	
Sub-Jumlah	938.052	3.241.047	3.260.018	
Kapentingan non-pengendali	60.789	58.511	59.829	
Jumlah Ekuitas	1.147.792	3.299.564	3.319.887	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.647.755	7.020.980	7.189.091	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Uraian	31 Desember		31 Maret	
	2018	2019	2019	2020

Penjualan Neto	2.073.258	2.203.617	522.348	544.433
Beban Pokok Penjualan	(1.133.400)	(1.205.820)	(275.155)	(297.775)
Laba Kotor	939.858	997.797	247.193	246.658
Pendapatan Lain-lain	65.517	78.632	15.607	22.506
Beban Penjualan	(300.524)	(335.029)	(76.344)	(80.695)
Beban Umum dan Administrasi	(252.623)	(264.226)	(61.639)	(67.482)
Beban Keuangan	(295.098)	(332.058)	(77.465)	(86.016)
Beban Lain-lain	(9.391)	(5.910)	(3.602)	(10.783)
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	147.639	138.137	43.253	24.187
Taksiran Beban Pajak	(33.265)	(34.706)	(12.286)	(3.864)
Laba Tahun Berjalan	114.374	103.431	30.967	20.323
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pajak - Pajak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
Surplus Revaluasi	-	65.950	-	-
Keuntungan (Kerugian) Akusipos	5.451	(2.856)	-	-
Pajak Penghasilan Tertarik Post-ops Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(1.363)	714	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	4.088	63.808	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	118.462	167.239	30.967	20.323
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	99.732	100.971	29.979	18.971
Kepentingan Non-pengendali	14.434	2.460	988	1.352
Laba Tahun Berjalan	114.374	103.431	30.967	20.323
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Kepentingan Non-pengendali	103.257	163.982	29.979	18.971
Kepentingan Non-pengendali	15.205	3.257	988	1.352
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	118.462	167.239	30.967	20.323
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	32.52	32.92	9.78	6.19

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian	31 Desember		31 Maret	
	2018	2019	2019	2020

Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan Bersih	12,77%	6,29%	4,23%	
Laba Tahun Berjalan	16,55%	1,24%	1,26%	
Jumlah Aset	3,81%	5,61%	2,39%	
Jumlah Liabilitas	17,78%	6,33%	3,97%	
Jumlah Ekuitas	(6,26%)	4,82%	0,62%	

Rasio Usaha (%)				
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	45,33%	45,28%	45,21%	
Laba Kotor Terhadap Rate-Rata Aset	14,40%	14,60%	3,47%	
Laba Kotor Terhadap Rate-Rata Ekuitas	28,89%	30,95%	7,45%	
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Bersih	7,12%	6,27%	4,44%	
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rate-Rata Aset	2,26%	2,02%	0,34%	
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rate-Rata Ekuitas	4,54%	4,29%	0,73%	
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Bersih	4,81%	4,58%	3,48%	
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rate-Rata Aset	1,53%	1,48%	0,27%	
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rate-Rata Ekuitas	3,07%	3,13%	0,57%	

Rasio Aktivas (x)

Receivable turnover ratio	4,93	5,24	1,31	
Receivable days	74,06	69,63	68,72	
Inventory turnover ratio	1,70	2,67	0,66	
Inventory days	205,29	136,48	135,44	

Rasio Keuangan (x)

Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	0,22	0,14	0,24	
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	1,22	0,87	1,04	
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	1,11	1,13	1,17	
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,53	0,53	0,54	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya telah diaudit dan tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh KAP PAU Hadwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan dan Rekan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan pendapat tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00167/3.035/AU.1/10/1192-2/1/2020 tertanggal 10 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Gideon, CPA.

Pada tahun 2020, seiring dengan perkembangan penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang telah berdampak secara langsung terhadap tidak langsung pada ekonomi nasional, merupakan kejadian yang tidak normal dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dampaknya terhadap Perseroan adalah

menurunnya supply kepada pelanggan tertentu yang terkena dampak dari pandemi COVID-19, akan tetapi Perseroan memiliki keunggulan kompetitif berupa diversifikasi sektor pelanggan akhir yang tidak memiliki ketergantungan terhadap sektor tertentu. Sehingga pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap keseluruhan kinerja Perseroan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kesinambungan pasokan energi listrik.
- Harga tarif dasar listrik dan bahan bakar minyak.
- Ekspansi atau penambahan kapasitas produksi
- Jaringan distribusi yang luas
- Teknologi baru
- Pemeliharaan mesin
- Kejiban Pemerintah

Langkah-langkah yang akan ditempuh Perseroan dalam meminimalisasi/maksimalisasi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan adalah sebagai berikut:

- Perseroan akan mengoptimalkan kapasitas produksi sehingga lebih efisien.
- Terus melakukan inovasi serta melakukan riset sehingga dapat menghasilkan produk baru yang memiliki margin lebih tinggi dan dampaknya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.
- Melakukan efisiensi dalam hal biaya transportasi, karena biaya transportasi merupakan bagian yang cukup signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan, yaitu dengan menambah filling station agar lebih dekat dengan pelanggan dan diharapkan dapat menekan biaya transportasi.

PERTUMBUHAN PENJUALAN, BEBAN, LABA PERIODE BERJALAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

a. Penjualan Bersih

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 130.599 juta atau sebesar 6,29% menjadi sebesar Rp 2.203.617 juta dari sebesar Rp 2.073.258 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual sebesar 11,44% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.025.251 juta, meningkat sebesar Rp 149.444 juta atau sebesar 7,97% apabila dibandingkan dengan penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 1.875.807 juta. Secara umum peningkatan ini terjadi karena meningkatnya permintaan produk gas industri dari sektor industri *medical*, *consumer goods*, *retail*, dan *other manufactured*.

Penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 178.366 juta, menurun sebesar Rp 19.085 juta atau sebesar 9,67% apabila dibandingkan dengan penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 197.451 juta. Penurunan penjualan ini terjadi karena adanya efek domino dari keterlambatan pembayaran BPJS dan rumah sakit.

b. Beban Pokok Penjualan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 72.420 juta atau sebesar 6,39% menjadi sebesar Rp 1.205.820 juta dari sebesar Rp 1.133.400 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pemakaian bahan baku sebesar Rp 7.399 juta atau sebesar 13,70% menjadi sebesar Rp 61.407 juta yang terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp 4.829 juta atau sebesar 9,91% menjadi sebesar Rp 53.568 juta yang terutama disebabkan karena kenaikan beban gaji dan upah, tunjangan hari raya dan premi asuransi.

• Beban pokok penjualan sebesar Rp 22.777 juta atau sebesar 3,50% menjadi sebesar Rp 674.247 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban listrik, perbaikan dan pemeliharaan *subcontracting*, serta beban penyusutan mesin dan peralatan.

Pembelian Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 13.234 juta atau sebesar 4,77% menjadi sebesar Rp 290.452 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan guna memenuhi permintaan produk gas industri dari sektor industri domestik yang meningkat.

c. Laba Kotor

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 57.939 juta atau sebesar 6,16% menjadi Rp 997.797 juta dari sebesar Rp 939.858 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan yang lebih tinggi dari pada kenaikan beban pokok penjualan.

d. Pendapatan Lain-lain

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 13.115 juta atau sebesar 20,22% menjadi sebesar Rp 78.632 juta dari sebesar Rp 65.517 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan pendapatan lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh:

Industri Otomotif Minta Empat Insentif Tambahan

Oleh Harso Kurniawan

JAKARTA – Industri otomotif membutuhkan empat insentif tambahan untuk mempercepat pemulihan pasar sekaligus membantu para pemasok menghadapi kemerosotan kinerja akibat pandemi Covid-19.

Keempat insentif itu adalah diskon bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB), penangguhan pajak progresif, bantuan langsung ke pemasok (*supplier*) komponen lokal, dan penambahan diskon pajak penghasilan impor (PPH).

Meski begitu, pelaku usaha otomotif mengapresiasi hadirnya insentif fiskal jilid II, seperti pengurangan PPh 22, pajak penghasilan (PPh 21), dan pajak perusahaan (PPh 25) di sektor industri tertentu selama enam bulan. Insentif ini dipercaya mampu meringankan beban industri manufaktur, termasuk otomotif di tengah pandemi Covid-19.

"Kami kira sektor hilir perlu diperhatikan, karena permintaan diprediksi naik, seiring dengan pulihnya daya beli masyarakat. Caranya dengan tidak memberlakukan pajak progresif untuk 1-2 tahun ke depan," kata Direktur Administrasi, Korporasi, dan Hubungan Eksternal PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Bob Azam di Jakarta, belum lama ini.

Dia menambahkan, BBN-KB disarankan dipangkas ke level yang lebih ringan dari saat ini



Bob Azam

berkisar 10-12,5%. Tarif BBN-KB ditentukan oleh pemerintah daerah (pemda).

Dia mengakui, penurunan tarif BBN-KB bisa memangkas pendapatan pemda. Namun, sebagai gantinya, permintaan mobil akan tumbuh, sehingga penjualan terjadi dan pajak tidak akan berkurang, lantaran ditutup volume. Lebih jauh lagi, roda perekonomian bisa berputar kembali.

Bob menambahkan, diperlukan juga bantuan langsung ke industri komponen, terutama lapis (*tier*) 2, yang alurnya dibu-

at lebih sederhana dan efektif. Dengan demikian, mereka bisa dengan cepat kembali beroperasi dengan optimal.

Saat ini, dia menerangkan, isu yang dominan pemasok lapis dua adalah arus kas (*cash flow*) yang tertekan, sehingga hal ini harus segera diatasi. Kalau dibiarkan, dia khawatir terjadi gangguan pasokan komponen ke pabrik mobil. Ini tentunya bisa menghambat produksi mobil jika permintaan pulih.

Dia juga menyoroti kelonggaran PPh 22 sebesar 30% untuk industri. Dia menilai, kebijakan ini kurang tepat sasaran, karena perhitungan pajak yang dibayarkan berdasarkan performa tahun lalu. "Padahal, tahun ini sudah pasti industri mengalami kerugian. Biasanya, restitusi itu menunggu anggaran. Jadi, baru pada 2022 kita bisa restitusi, ini berat," kata dia.

Oleh karena itu, dia menyarankan Ditjen Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menambah besaran diskon PPh. Ini sangat penting untuk menjaga arus kas industri, terutama skala industri kecil menengah (IKM).

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil pada Mei 2020 ambles 95% menjadi 3.551 unit, dibandingkan bulan sama 2019 dan turun 54 persen dari bulan sebelumnya. Per Mei 2020, penjualan mobil turun 41% menjadi 241 ribu unit.

Gaikindo telah menurunkan target penjualan mobil 2020 menjadi 600 ribu unit dari sebelumnya 1,05 juta unit. Jumlah itu



turun 40% lebih dari tahun lalu sebanyak 1,03 juta unit.

Ekspor Ambles

Di sisi lain, ekspor mobil Toyota Indonesia diperkirakan turun 40-50% tahun ini akibat pandemi Covid-19 dibanding 2019 sebanyak 208 ribu unit. Pandemi ini mulai berpengaruh terhadap produksi mobil Toyota sejak April 2020, karena penjualan domestik dan ekspor

Presiden Direktur TMMIN Warih Andang Tjahjono menjelaskan, negara-negara tujuan ekspor, seperti Timur Tengah, Amerika Selatan, dan Afrika juga terdampak Covid-19.

Bob Azam menambahkan, ekonomi negara-negara utama tujuan ekspor Toyota Indonesia ternyata terdampak parah Covid-19, seperti di Amerika Latin yang neraca dagangannya negatif. Kemudian, ekonomi Timur Tengah turun karena

harga minyak anjlok.

"Harga minyak diprediksi baru mencapai US\$ 60 per barel pada 2022. Selain itu Arab Saudi menaikkan PPN dan pajak impor dari 5% menjadi 7%," kata dia.

Per April 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor mobil turun 6,41% menjadi US\$ 2,3 miliar dibanding periode sama tahun lalu US\$ 2,46 miliar. Nilai ekspor tersebut menyumbang 4,52% terhadap total eks-

RUPST/LB IMPC

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) Haryanto Tjiptodihardjo berunding dengan Direktur IMPC Sugiarto Romeli usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa IMPC di Jakarta, Senin (29/6/2020). Dalam RUPST, pemegang saham menyetujui laba bersih Perseroan sebesar Rp103.701.431.423 tidak dibagikan sebagai dividen tunai namun dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba, untuk menambah modal kerja.

Menkominfo Ingatkan Pentingnya Lindungi NIK

JAKARTA – Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate menyampaikan, Nomor Induk Kependudukan (NIK) merupakan sumber utama data pribadi warga negara hampir di semua negara, termasuk Indonesia. Karena itu, NIK harus dijaga dengan baik dan hanya diberikan dengan sangat hati-hati.

NIK merupakan nomor identitas penduduk yang bersifat unik, atau khas, tunggal, dan melekat

pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK lazim tercantum pada dan sebagai nomor kartu tanpa panduku (KTP) serta ada di kartu keluarga (KK).

Menkominfo pun berharap, setiap warga negara Indonesia untuk tidak memberikan NIK kepada pihak lain jika bukan karena urusan yang sangat penting dan terkait (*concern*) serta bukan pihak/lembaga yang berwenang.

"Masyarakat harus betul-betul menjaga NIK-nya. Jangan terlalu cepat menyampaikan data-data terkait dengan NIK," tutur Johnny di Ruang *Cyber Drone* Kantor Kemenkominfo, Jakarta, Senin (29/06).

Menurut dia, data-data terkait NIK harus betul-betul diberikan kepada pihak lain melalui suatu proses yang dapat dipertanggungjawabkan. Lembaga yang menjaga dan mengelolanya pun perlu melakukan cek dan

pengecekan kembali (*re-cek*) secara berkala.

"Karena apa? Data baru bisa diberikan dan bisa digunakan kalau pemilik data punya *concern*. Tanpa *concern* dari pemilik data, tidak boleh digunakan secara sah (oleh pihak lain)," ujarnya.

Karena itu, jika ada yang menggunakan data tanpa *concern* pemilik data, tindakan tersebut ilegal dan menggunakan data secara tidak sah. Penyalah-

gunaan data tersebut merupakan subjek pada tindakan pidana dan bisa dikenakan denda.

"Jadi, jaga NIK itu pasti. Jangan terlalu mudah memberikan data NIK dengan kita tahu betul apa tujuannya," tegas dia.

Sementara itu, cara menjaga NIK, pemilik data juga wajib menggunakan *one time password* (OTP) jika memiliki akun dalam *platform*/aplikasi tertentu. Selain itu, pemiliknya juga disarankan secara rutin mengganti kata

sandinya (*password*) dengan tujuan menjaga NIK-nya.

"Langkah ini harus dilakukan demi mencegah kebocoran data. Kita gunakan *password* kita, harus sering kita ubah. Jangan sampai kita menggunakan satu *password* yang sama. Jika *password*-nya itu nanti diketahui pihak yang lain, data kita bisa bocor," paparnya.

Menkominfo pun menekankan kepada masyarakat di Tanah Air untuk selalu melindungi data

pribadinya dengan selektif. Satu di antaranya dengan menjaga dan memberikan NIK kepada pihak lain hanya jika sangat diperlukan serta mengganti kata sandi pada *platform* secara berkala.

"Jadi, dua hal itu. Hati-hati memberikan akses terhadap NIK kita, harus jelas tujuannya dan harus jelas kepada siapa itu diberikan. Yang kedua, pemilik data harus sering mengganti *password*," pungkas Johnny. (man)

No	Nama	Seri	Rating	Jumlah (Rpjuta)	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga/Cicilan (Imbalan Ijarah per Rp1 miliar)	Jatuh Tempo	Total Nilai Efek yang Turun (Rpjuta)
1.	Oiligas Aneka Gas II Tahun 2012	-	A _{one}	200.000	5	9,8%	18 Desember 2017	19.000
2.	Sukak Ijarah II Tahun 2012	-	A _{one}	200.000	5	Rp99.000.000,-	18 Desember 2017	19.000
3.	Oiligas Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017	A	A _{one}	45.000	3	9,9%	6 Juni 2020	45.000
4.	Sukak Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017	B	A _{one}	19.000	5	10,35%	6 Juni 2022	19.000
5.	Oiligas Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017	B	A _{one}	99.000	3	Rp99.000.000,-	6 Juni 2020	147.000
6.	Oiligas Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017	B	A _{one}	195.000	3	9,5%	5 Desember 2020	195.000
7.	Oiligas Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017	B	A _{one}	61.000	5	9,9%	5 Desember 2022	61.000
8.	Sukak Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017	A	A _{one}	107.000	3	Rp95.000.000,-	5 Desember 2020	107.000
9.	Oiligas Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	A	A _{one}	37.000	5	Rp99.000.000,-	5 Desember 2022	37.000
10.	Oiligas Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	B	A _{one}	164.000	3	11,0%	19 Maret 2022	164.000
11.	Sukak Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	B	A _{one}	16.000	5	11,5%	19 Maret 2024	16.000
12.	Jumlah			1.400.000				1.000.000

2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 64/2016 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Maret 2020 yang telah disahkan oleh PT Datindo Entycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500 setiap Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	9.200.000.000	4.600.000.000	100,000
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Samator	1.243.226.000	621.613.000.000	40,540
PT Aneka Mega Energi	766.666.000	383.333.000.000	25,000
PT Saraloga Investama Sedaya	295.366.540	127.683.270.000	8,327
Arief Harsono	138.114.100	69.057.050.000	4,504
Rachmat Harsono	34.764.000	17.382.000.000	1,134
Heyzer Harsono	4.512.000	2.256.000.000	0,147
Rasid Harsono	3.952.000	1.976.000.000	0,129
Imelda Mulyadi Harsono	1.457.900	728.950.000	0,048
Djanarko Tjandra	30.000	15.000.000	0,001
Masyarakat	618.572.460	309.286.230.000	20,171
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	3.066.660.000	1.533.330.000.000	100,000
Saham Dalam Portofolio	6.133.340.000	3.066.670.000.000	

Tidak ada lagi perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga dengan saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, selain yang telah diungkapkan di atas.

3. Keterangan Mengenai Aset Tetap

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset tetap berupa tanah dan bangunan sebanyak 74 (tujuh puluh empat) tanah dan bangunan.

B. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Penetapan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Akta tersebut telah diberlakukan kepada Menkumham dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pembetulan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0303621 tanggal 25 Juli 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120110.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 Juli 2019, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Arief Harsono
Wakil Komisaris Utama : Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama : Rasid Harsono
Komisaris Independen : Agosti Soebhette
Komisaris Independen : C. M. Bing Soekianto
Komisaris : Hargo Utomo

Direksi

Direktur Utama : Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama : Ferryawan Utomo
Direktur Independen : Agus Purnomo
Direktur : Imelda Mulyadi Harsono
Direktur : Budi Susanto
Direktur : Nini Liemlianto
Direktur : Djanarko Tjandra

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Pada saat ini menunjuk Imelda Mulyadi Harsono sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 101/SK-14/DIR/UT/18 Tanggal 10 Juli 2018 Tentang Pengangkatan *Corporate Secretary*.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada:

Alamat : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 – 6
Jl. Dr. Saharjo No. 63, Manggarai, Tebet,
Jakarta Selatan 12850
Tel : (62-21) 83709111
Fax : (62-21) 83709911
E-mail : corsec@anekagas.com

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan senantiasa berusaha untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya yang dimilikinya dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, termasuk di antaranya posisi Perseroan yang merupakan pemimpin pasar dalam industri, cakupan geografis yang luas secara nasional, manajemen dan pemegang saham yang berpengalaman di bidangnya dan rekam jejak yang terbukti.

a. Pelopor dan pemimpin pasar dalam sektor gas industri Indonesia
b. Pemimpin pasar di sektor gas medis
c. Diversifikasi sektor pelanggan akhir
d. Perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas di Indonesia
e. Perusahaan gas industri yang memiliki kegiatan operasional yang terintegrasi dari hulu ke hilir
f. Memiliki tim manajemen yang sangat berpengalaman di bidangnya

3. Kegiatan Usaha

a. Produk Dan Jasa

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat, antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Asetilen (C₂H₂), Karbon dioksida (CO₂), Nitrous Oxide (N₂O) dan *Synthetic Air*. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha perdagangan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, seperti gas-gas yang telah disebutkan di atas, *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya.

Adapun produk-produk gas industri yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi antara lain:

- | | |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 1) Gas Udara | 2) Gas Sintetis |
| ▶ Oksigen (O ₂) | ▶ Asetilen (C ₂ H ₂) |
| ▶ Nitrogen (N ₂) | ▶ Karbon dioksida (CO ₂) |
| ▶ Argon (Ar) | ▶ Hidrogen (H ₂) |
| | ▶ Nitrous Oxide (N ₂ O) |
| | ▶ Etilena Oksida (C ₂ H ₄ O) |
| | ▶ Karbon Monoksida (CO) |
| | ▶ Sulfur Dioxide (SO ₂) |
| | ▶ Gas Spesial |
| | ▶ Sulfur Hexafluorida (SF ₆) |
| | ▶ Amonia (NH ₃) |
| | ▶ Gas sterilisasi |
| 3) Gas Bahan Bakar | 4) Gas Campuran |
| ▶ Gas Petroleum Cair (Epiji) | ▶ Gas Alam Terkompresi (CNG) |
| ▶ Gas Propana Cair (C ₃ H ₈) | ▶ Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG) |
| ▶ Gas Alam (Natural Gas) | ▶ Mesin Emisi Kwalipol (EEE) |

5. Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat No. 73/AGU/IV/2019 tanggal 24 April 2019 dan telah mengangkat Maria Theresa sebagai Kepala Unit Internal Audit.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 25 Maret 2020.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

D. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Hingga saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 1 (satu) Perusahaan Asosiasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status Operasional
Perusahaan Anak						
SGI	1994	1992	Produksi dan perdagangan gas	2006	99,91%	Beroperasi
RG	2007	2009	Perdagangan industri gas	2007	50,00%	Beroperasi
SMB	1982	1991	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi	2005	60,00% (melalui SGI)	Beroperasi
Perusahaan Asosiasi						
KS	2013	-	Produksi dan perdagangan gas	2013	35,21% (langsung)	Belum beroperasi secara komersial
					29,34% (melalui RG)	

Perusahaan Anak Menyajikan Fee Kepala Induk Perusahaan Sehubungan Dengan Jasa Manajemen / Konsultasi Yang Diberikan Oleh Induk Perusahaan Kepada Perusahaan Anak, Namun Transaksi Ini Telah Dihilangkan Pada Level Konsolidasian.

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Umum

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat.

Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain adalah Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂) dan Argon (Ar), sedangkan Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) diperoleh dari proses reaksi kimia yang proses produksinya membutuhkan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen dan Ammonium Nitrate untuk Nitrous Oxide. Hidrogen (H₂) dan Karbon Dioksida (CO₂) diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari Hidrokarbon.

Selain itu untuk menunjang kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha jasa yang terkait dengan produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, yaitu antara lain gas-gas yang telah disebutkan

di atas, *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya serta merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Ketersediaan produk pesaing sejenis di pasar secara umum hanya ditemukan di pulau Jawa saja dan khusus untuk produk dengan metode pasokan pipeline dan bulk. Para pesaing tersebut belum merambah wilayah selain pulau Jawa, sehingga produk sejenis di wilayah selain pulau Jawa pada umumnya disediakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan senantiasa berusaha untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya yang dimilikinya dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, termasuk di antaranya posisi Perseroan yang merupakan pemimpin pasar dalam industri, cakupan geografis yang luas secara nasional, manajemen dan pemegang saham yang berpengalaman di bidangnya dan rekam jejak yang terbukti.

3. Kegiatan Usaha

a. Produk Dan Jasa

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat, antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Asetilen (C₂H₂), Karbon dioksida (CO₂), Nitrous Oxide (N₂O) dan *Synthetic Air*. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha perdagangan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, seperti gas-gas yang telah disebutkan di atas, *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya.

Adapun produk-produk gas industri yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi antara lain:

- | | |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 1) Gas Udara | 2) Gas Sintetis |
| ▶ Oksigen (O ₂) | ▶ Asetilen (C ₂ H ₂) |
| ▶ Nitrogen (N ₂) | ▶ Karbon dioksida (CO ₂) |
| ▶ Argon (Ar) | ▶ Hidrogen (H ₂) |
| | ▶ Nitrous Oxide (N ₂ O) |
| | ▶ Etilena Oksida (C ₂ H ₄ O) |
| | ▶ Karbon Monoksida (CO) |
| | ▶ Sulfur Dioxide (SO ₂) |
| | ▶ Gas Spesial |
| | ▶ Sulfur Hexafluorida (SF ₆) |
| | ▶ Amonia (NH ₃) |
| | ▶ Gas sterilisasi |
| 3) Gas Bahan Bakar | 4) Gas Campuran |
| ▶ Gas Petroleum Cair (Epiji) | ▶ Gas Alam Terkompresi (CNG) |
| ▶ Gas Propana Cair (C ₃ H ₈) | ▶ Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG) |
| ▶ Gas Alam (Natural Gas) | ▶ Mesin Emisi Kwalipol (EEE) |

5. Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat No. 73/AGU/IV/2019 tanggal 24 April 2019 dan telah mengangkat Maria Theresa sebagai Kepala Unit Internal Audit.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 25 Maret 2020.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

D. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Hingga saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 1 (satu) Perusahaan Asosiasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Status Operasional
Perusahaan Anak						
SGI	1994	1992	Produksi dan perdagangan gas	2006	99,91%	Beroperasi
RG</						